10 Destinasi Wisata Dapat Bantuan Danais

KR -Asrul Sani

Destinasi Wisata Gunung Kuniran di Hargorejo.

KOKAP (KR)-Sepuluh destinasi wisata di Kabupaten Kulonprogo akan mendapatkan dana bagi pelaku wisata dari pemkab. Meski demikian belum ditetapkan karena bantuan menerapkan sistem pengajuan proposal.

Bantuan bersumber dari Dana Keistimewaan (Danais) senilai Rp 200 juta atau Rp 20 juta untuk masing-masing destinasi wisata.

"Pemkab melalui Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo memberikan semangat kepada para pelaku wisata melalui gerakan Sambanggo," ungkap Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo, di sela-sela penyerahan bantuan di destinasi wisata Gunung Kuniran Pandu Hargorejo Kapanewon Kokap, Sabtu (14/8). Selain penyaluran bantuan dari Dispar Kulonprogo, Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) setempat juga turut menyalurkan bantuan Rp 15 juta untuk membangun musala di area Gunung Kuniran.

Kepala Dispar Kulonprogo Joko Mursito mengatakan, sampai saat ini, dari kuota yang disediakan, baru ada dua destinasi wisata yang dinilai memiliki inovasi dan terus melakukan pembenahan pada masa PPKM. Kedua destinasi wisata itu yaitu Gunung Kuniran di Kalurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap dan Taman Sungai Mudal di Kalurahan Jatimulyo, Kapanewon Girimulyo. "Selain komitmen dan inovasi dari pelaku wisata, syarat lainnya seluruh pengelola wisata pada suatu destinasi harus sudah divaksin semua. Itu mutlak dibutuhkan untuk antisipasi dan menjamin kondisi para wisatawan juga," tandas Joko. **(Rul/Wid)-f**

CEPAT, TAK ADA CALO

Pelayanan SKCK Sesuai SOP

WONOSARI (KR) - Baur Yanmas Sat Intelkam Polres Gunungkidul Aipda Herman mengungkapkan, layanan SKCK dilaksanakan sesuai Standar Operasional Presedur (SOP). Bahkan terus meningkatkan kualitas layanan bagi warga di Gunungkidul. Petugas pelayanan SKCK juga mempublikasi standar pelayanan, maklumat pelayanan, mekanisme pelayanan, dan info yang dibutuhkan masyarakat termasuk besaran biaya yang terpampang diruang pelayanan.

"Sehingga sangat terbuka tidak ada pungutan liar (pungli) maupun percaloan," kata Aipda Herman, Sabtu (15/8).

Sementara itu, sejumlah warga di Gunungkidul menilai pelayanan SKCK oleh jajaran Satuan Intelam cukup cepat dan tidak ada calo maupun pungli. Wanto (39) salah satu warga Kalurahan Girisuko, Kapanewom Panggang menuturkan, polisi yang bertugas melayani penerbitan SKCK cukup cepat. "Biaya juga jelas terpampang di papan informasi Rp 30 ribu," ujarnya.

Kiki Handayani (19) warga Kalurahan Jerukwudel, Kapanewon Girisubo mengaku cukup bagus pelayanan SKCK. Ketika mengurus SKCK untuk persyaratan melanjutkan kuliah petugas melayani dengan ramah dan cepat. "Tidak ada calo dan dilayani langsung oleh petugas," imbuhnya.

Tahun lalu (2020) layanan SKCK mendapatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terkait pelayanan SKCK Sangat Sangat Puas di angka 996, Puas 0, Cukup 0 dan Kurang Puas 0. **(Ded)-f**

Kemenag-Pemkab MoU 'Jaga Kaliku Sipatin'

WATES (KR) - Upaya Pemkab Kulonprogo dalam upaya melestarikan lingkungan alam agar stabil dan membawa manfaat bagi masyarakat, didukung Kantor Kementerian Agama (Kankemenag) Kabupaten Kulonprogo .

Dukungan dituangkan dalam *Memorandum of Understanding (MoU)* antara Kankemenag Kulonprogo dengan Bupati, serta Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan Dinas Kelautan dan Perikanan setempat dalam Program

Jaga Komitmen Warga Kulonprogo dalam Kelestarian Alam Lingkungan Ikan Kulonprogo dari Sedekah Ikan Pasangan Pengantin (Jaga Kaliku Sipatin). Penandatanganan MoU dan PKS dilakukan melalui live streaming YouTube, di Ruang Rapat Menoreh Pemkab, Jumat (13/8).

Kepala Kankemenag Kulonprogo, HM Wahib Jamil SAg MPd menyatakan, program 'Jaga Kaliku Sipatin' ini mempunyai manfaat dan memberikan edukasi kepada masyarakat agar peduli dengan alam sekitarnya. "Hal ini agar kehidupan masyarakat dapat serasi dengan alam," katanya di sela-sela acara.

Bupati Kulonprogo, Drs H Sutedjo mengapresiasi adanya kerja sama ini.

Program tersebut mengandung filosofi yang bagus dan bermanfaat besar bagi pasangan pengantin, masyarakat, dan alam sekitarnya. Ini bagian dari edukasi dan merupakan suatu komitmen, terpadu, baik, dan patut didukung bersama.

Sementara itu, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kulonprogo, Ir Sudarna MMA menyampaikan bahwa program ini awalnya bernama Jaga Kaliku. Bertujuan menjaga dan mengelola kelestarian hayati di Kulonprogo.

"Selain itu untuk meningkatkan populasi ikan di perairan umum. Karena kolaborasi dengan Kankemenag Kulonprogo, kemudian menjadi "Jogo Kaliku Sipatin".

Diharapkan program ini dapat dilaksanakan lebih luas di Kulonprogo, karena ini merupakan yang pertama di DIY," paparnya. **(Wid/Rul)-f**

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
  TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
  BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
  TELP : 4331272
  BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
  TELP : 0274 - 5015000
  BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU

TANGGAL 14/AUG/2021

CURRENCY	BELI/ BN	BELI/ TC	JUAL
USD	14.300	-	14.550
EURO	16.825	-	17.125
AUD	10.500	-	10.700
GBP	19.800	-	20.200
CHF	15.525	-	15.825
SGD	10.825		11.125
JPY	129,50	-	134,50
MYR	3.300		3.450
SAR	3.700		4.000
YUAN	2.150		2.300

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

BAKSOS MKGR-RELAWAN 'SHOGUN'

Bantu Sembako Isoman Hingga Kursi Roda

WONOSARI (KR) - Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong (MKGR) Gunungkidul bersama relawan shobat Gunawan (shogun) melaksanakan bakti sosial, Jumat (13/8). Baksos dipimpin Ketua DPC MKGR Gunungkidul Gunawan SE di dampingi istri Estining Tyas dan relawan 'shogun'. Kegiatan dikemas dengan bantuan sembako bagi warga yang sedang menjalani isolasi mandiri (isoman) akibat pandemi Covid-19.

" Baksos sembako diantaranya menyasar warga di Dusun Karanggumuk, Sulur Kalurahan Kemejing. Serta Kelurahan Bendung dan sejumlah lokasi di Kapanewon Semin, " kata Ketua DPC MKGR Gunungkidul Gunawan SE.

KR-Dedy EW

Gunawan SE menyerahkan kursi roda

Baksos juga dihadiri Dukuh Karanggumuk Muginur dan Dukuh Sulur Mariman serta tokoh masyarakat setempat. Gunawan yang juga anggota Fraksi Golkar DPRD Gunungkidul ini membantu kursi roda Sutopo warga Dusun Mandesan, Semin yang lumpuh. Selain itu memberi alat bantu jalan untuk Sujoko warga Semin.

" Keluarga sangat berterimakasih atas bantuan kursi roda karena sangat membutuhkan," kata Ny Asih perwakilan keluarga Sutopo. Selanjutnya rombongan mendatangi kerja bakti pembangunan Masjid Al Fitroh di Tegalsari, Semin.

Dalam kesempatan tersebut Gunawan SE berdialog dengan warga dan memberikan bantuan sejumlah uang untuk pembangunan. **(Ded)** -f

Dosen ITNY dan UNY Berkreasi Membuat Geblek Kelor

KR - Istimewa

Geblek Kelor setelah dikemas dengan baik, penjualannya tembus hingga luar DIY.

KALIBAWANG (KR) - Dr Daru Sugati Dosen Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY), Mutiasari Kurnia Devi (ITNY), Dr Nani Ratnaningsih (UNY) berkolaborasi dalam menghasilkan produk Geblek (makanan khas Kulonprogo) menjadi lebih sehat dan inovatif. Perajin geblek yang mereka dampingi juga telah menciptakan berbagai macam varian rasa yaitu geblek kelor, original, tenggiri, udang, tuna, serta diversifikasi produk. Program pengabdian kepada masyarakat ini dikemas dalam Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD) dilakukan oleh Dr Daru Sugati (ITNY), Dr Nani Ratnaningsih (UNY), dan Mutiasari Kurnia Devi (ITNY). Kegiatan pendampingan oleh ketiga dosen tersebut telah berlangsung sejak tahun 2019 dengan dana hibah dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kemendikbudristek.

"Program ini fokus pada pengembangan produk unggulan daerah. Kami melihat produk geblek sangat potensial untuk menjadi produk unggulan dari daerah Kulonprogo. Dengan mengusung tema Healthy Geblek: Camilan Sehat Kekinian dari Kulonprogo, ini sudah memasuki tahun terakhir program." kata Daru Sugati, Minggu (15/8).

Menurut Daru Sugati, selama ini Geblek dikenal sebagai makanan tradisional yang terbuat dari pati singkong basah. Geblek sendiri merupakan ikon dari Kabupaten Kulonprogo, DIY dengan ciri khas berwarna putih, memiliki bentuk seperti angka 8, dengan tekstur kenyal. Namun, selama ini salah satu kelemahan dari produk geblek ini tekstur yang menjadi keras jika sudah terlalu lama diangkat dari penggorengan.

Supriadi, perajin geblek di Dusun Klepu, Kalurahan Banjararum, Kapanewon Kalibawang merasa terbantu dengan adanya program pendampingan dari dosen ITNY dan UNY ini. **(Wid)-f**

DITARGET SELESAI AKHIR AGUSTUS

Nakes Mulai Terima Vaksinasi Dosis Ketiga

WONOSARI (KR) - Para tenaga kesehatan (nakes) di Kabupaten Gunungkidul kembali mendapatkan vaksinasi dosis ketiga untuk 3.000 nakes. Pelaksanaan vaksinasi ini ditargetkan selesai pada akhir Agustus bulan ini. Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 yang juga Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawaty M Kes menyatakan bahwa sebanyak 3.000 dosis vaksin yang disediakan untuk nakes ini adalah jenis Moderna. "Pelaksanaan vaksin untuk nakes ini sudah kami lakukan sejak beberapa hari ini," katanya Minggu (15/8).

Pelaksanaan vaksinasi dilakukan melalui layanan kesehatan dan di masing-masing Puskesmas. Pelaksanaan vaksinasi sendiri sudah dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2021 lalu. Vaksin ketiga bagi tenaga kesehatan ini dilakukan untuk meningkatkan kekebalan dan daya tahan terhadap penularan Covid-19 mengingat para tenaga kesehatan ini selalu bersinggungan langsung dalam penanganan pasien terkonfirmasi positif Covid-19. Sebelumnya para nakes tersebut sudah mendapatkan dua kali vaksin jenis Sinovac. "Kami targetkan akhir bulan Agustus seluruh nakes sudah vaksin ke tiga," imbuhnya.

Sementara itu, angka penularan Covid-19 pada minggu ketiga PPKM diberlakukan tren kasusnya sudah mulai menurun.Data kasus penyebaran Covid-19 pada Minggu (15/8) jumlah terkonfirmasi positif mencapai 91 kasus, sembuh 135 dan meninggal 12. **(Bmp)-f**

DINAS KEBUDAYAAN (Kundha Kabudayan)
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DIHARAP PARTISIPASI MASYARAKAT

Yogya Menuju Warisan Budaya Dunia

DINAS Kebudayaan (Disbud) DIY mengadakan gelar wicara dengan tema Yogyakarta Menuju Kota Warisan Budaya Dunia , Jumat (13/8) di kantor setempat. Disbud DIYmengajak masyarakat Yogja bisa mengimplementasikan nilai-nilai luhur yabg dikandung dalam keistimewaanJogja sebagai perwujudanYogyakarta sebagai Kota Warisan Dunia (World Heritage City).

Tim Penyiapan Yogyakarta Warisan Dunia ,Suyata mengatakan pengajuan Yogyakarta sebagai Kota Warisan Dunia membutuhkan proses yang panjang. Pihaknya telah mengkaji sejak 2014 silam hingga 2017 UNESCO mengakui nilai-nilai yang diajukan oleh Pemda DIY memenuhi syarat, dan Yogyakarta laik sebagai Kota Warisan Dunia

"Yang dinilai dan dilihat itu apakah pengajuan memenuhi kriteria dari outstanding universal value dan minimal satu saja cukup.Tapi setelah dikaji ternyata ada empat nilai yang masuk yakni karya kreatif, pertukaran tradisi,dan sebagainya,"katanya. "Komitmen menjalankan ini yang sangat penting. Nah, masyarakat juga mesti berperan untuk mewujudkan itu," jelasnya.

Sementara Kepala Dinas Kebudayaan DIY, Dian Lakshmi Pratiwi berharap agar kandungan yang terdapat dalam penetapan Yogja sebagai kota warisan dunia bisa dijadikan sumber kreativitas maupun inspirasi bagi kawula muda. Mereka bisa menjadikan nilai-nilai itu sebagai panduan dalam berperilaku baik itu kandungan di dalam sumbu filosofis maupun garis imajiner.

"Harapan kami anak muda bisa memaknai semua perjalanan hidupnya sehingga sedikit banyak dengan tahap-tahap tertentu nilai itu akan berproses pula dalam perilaku mereka.

Contohnya, kalau mereka terjebak macet di Malioboro atau di sekitar sumbu filosofis itu bisa diingat kembali bahwa area itu merupakan kawasan yang penuh makna,jadi jangan marah- marah, sederhananya seperti itu,"jelas dia.

Diah menyebut pengakuan masyarakat global itu hanya sebagai bonus yang diperoleh Yogya. Yang lebih utama adalah bagaimana nilai-nilai keistimewaan itu bisa dilestarikan dan terpatri dalam diri individu. Hal itu bisa tercermin dari perilaku dan sikap masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan seharusnya sudah menjadi kebiasaan karena nilai merupakan tradisi atau akar kebudayaan mereka yang telah dibawa sejak lahir. (*)

Ket Gambar : Foto Istimewa

Kepala Dinas Kebudayaan DIY,Dian Lakshmi Pratiwi,SS,M.A, dan Tim Penyiapan Yogyakarta Warisan Dunia,Ir.Suyata dalam jumpa pers tersebut.

Makna Tugu-Jalan Margautama - Beringharja

Sumbu filosofi sebelah utara membentang dari Kraton Yogyakarta hingga Monumen Tugu di utara. Sumbu tersebut merupakaan bagian penting dari properti dan merupakan sumbu filosofi yang menghubungkan Kraton dan kota, seperti terlihat pada upacara sultan yang bermeditasi di sepanjang sumbu ini dalam upacara tahunan Gerebeg. Sumbu ini adalah jalan yang difungsikan sebagai margaraja atau jalan kerajaan. Margaraja digunakan untuk acara seremonial, termasuk penyambutan tamu yang biasanya datang dari utara, sebagai induk jalan ke kota lain berada di utara. Ada empat bagian sumbu yang berbeda, masingmasing menandakan tahap yang berbeda dalam siklus kehidupan, Pangurakan, Margomulyo, Malioboro dan Margatama.

Tugu Pal Putih terletak di sebelah utara Kraton. Bangunan monumen ini berdiri di tengah perempatan antara Jalan Margau tama (Pangeran Mangkubumi),Jalan Jenderal Soedirmaan,Jalan AM Sangaji serta Jalan Diponegoro. Tugu ini dibangun pada masa Sri Sultan HB I pada 1775. Pada awal berdirinya, tugu ini terkenal dengan sebutan Tugu Golong-Gilig, karena bentuk bangunan puncaknya berbentuk golong (bulat) sedangkan tiangnya berbentuk gilig (silinder). Golong-gilig juga melambangkan bersatunya rakyat-raja dan manusia-Sang

Pencipta.Tinggi tugu ini pada mulanya 25 meter dan berfungsi sebagai tetenger (penanda) kota dan barometer arah ketika Sri Sultan HB I meditasi,di Bangsal Manguntur Tangkil.

Tugu golong-gilig runtuh ketika terjadi gempa bumi pada 10 Juni 1867. Akhirnya pada 1889,tugu dibangun kembali dengan bentuk dantinggi yang berbeda.Tugu dibentuk persegi dengan tiap sisi dihiasi prasasti yang menunjukkan persinalia yang terlibat dalam renovasi.

Bagian puncak tugu berbentuk kerucut spiral yang meruncing.

Makna filosofi tugu pal putih adalah langkah pertama menuju ke alam keabadian. Secara simbolik tugu pal putih merupakan bagian penting dari Sangkan Paraning Dumadi, tiga susunan sumbu filosofi (PanggungKrapyak-Kraton-Tugu). Tugu Pal Putih melambangkan lingga (alat kelamin laki-laki). Lingga adalah asal mula sperma, benih kehidupan, yang digambarkan dalam bangunan Tugu Pal Putih.

Tugu Pal Putih,dahulu disebut Tugu Golong-gilig.Nilai filosofis Tugu Pal Putih ini merupkan cerita awal perjalanan manusia menghadap Sang Pencipta.Tugu Golong-gilig mengandung makna spiritual. Hal ini sebagaimana dapat dilihat dari bentuk tugu yang secara simbolik

memberikan kesadaran kepada umat agar bersatu dalam kebersamaan menuju Sang Pencipta.Dalam bahasaJawa disebut Manunggaling Kawula Kalawa Gusti.

Selanjutnya, jalan Margautama (Tahap Awal yang Harus Dilalui Manusia). Jalan ke arah selatan ini dimulai dari Tugu sampai rel kereta api . Secara etimologis kata Margautama ini dari kata marga (margi/mergi) yang berarti jalan . Sedangkan utama berarti utama. Margautama ini berarti jalan keutamaan. Makna secara filosofisnya, manusia harus mengerti keutamaan dan berjalan dalam keutamaan. Manusia harus mampu memilih hal yang baik dan buruk. Di kanan kiri jalan ini ditanami Pohon Gayam (ayom) dan Asem Jawa (nengsemake). Jalan Margautama,masih ada dengan arus lalu lintas yang menju ke selatan (sesuai filosofi) saat ini di kanan kiri jalan, dipenuhi kawasan bisnis.

Jalan Malioboro dimulai dari rel kereta api sampai perempatanToko BatikTerang Bulan (Perempatan Pecinan). Malioboro diambil dari kata malia yang berarti wali dan bara dari kata ngumbara

(mengumbara). Makna Malioboro secara etimologis adalah wali yang mengembara. Setelah memilih jalan keutamaan (marga utama) ,hendaklah ikut ajaran wali dan jadilah wali dengan menyebarkan ajaran para wali. Sebagaimana pengembara yang berjalan untuk menerangi kehidupan umat manusia.

Di kanan kiri jalan ditanam pohon gayam dan asem. Saat ini Jalan Malioboro berfungsi sebagai kawasan bisnis dan pariwisata.

Sedang Kepatihan merupakan tempat tinggal Pepatih Dalem. Patih merupakan jabatan tertinggi dalam tata laksana pemerintahan, karena seorang patih adalah wakil raja atau setingkat wakil presiden atau perdana menteri pada masa sekarang. Kepatihan terletak di tepi jalan

Malioboro Kepatihan menjadi simbol dari godaan akan jabatan dan kekuasaan dalam siklus hidup manusia untuk mencapai kesempurnaan dan kemuliaan.

Jalan Margamulya, dimulai dari perempatan Toko Batik Terang Bulan sampai Titik Nol Kilometer. Kata Margamulya berasal dari kata marga yang berarti jalan, sedangkan mulya berarti kemuliaan.

Secara etimologis berarti jalan kemuliaan.Setelah menemukan keutamaan hidup dan mengajarkan kebaikan menurut ajaran wali,maka akan diperoleh jalan kemuliaan.Di kanan kiri juga ditanam pohon Gayam dan Asem. Jalan Margautama berfungsi sebagai kawasan bisnis dan pariwisata.

Pada mulanya Pasar Beringharja dibangun untuk sarana dan prasarana perekonomian. Letak pasar ini di sebelah utara Kraton Yogja. Selain untuk menunjang kehidupan perekonomian, pasar ini juga bermakna sebagai simbolis dalam perjalanan tujuan akhir hidup manusia itu sebagai godaan duniawi, seperti kekayaan, harta dan wanita. Manusia harus hidup mengalahkan godaan duniawi tersebut agar layak (*)